PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINGKAT WUSTHA DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

SITI MARIYAM WILDA AL ALUF
(D03215032)

Dosen Pembimbing
Dr. Samsul Maarif, M.Pd/NIP. 196404071998031003
Muhammad Nuril Huda, M.Pd/NIP. 198006272008011006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SITI MARIYAM WILDA AL ALUF

NIM : D03215032

JUDUL : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINGKAT WUSTHA DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL AL FITHRAH SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasi penelitan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 23 November 2019

Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL 2AF65AHF192371080 6000 ENAM RIBU RUPIAH

SITI MARIYAM WILDA AL ALUF
D03215032

Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi

Skripsi oleh:

Nama	: SITI MARIYAM WILDA AL ALUF
NIM	: D03215032
PRODI	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	: PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINNGKAT WUSTHA DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL AL FITHRAH SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya,14 Desember 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II
Dr. Samsul Maarif, M.Pd	**Muhammad Nuril Huda, M.Pd**
196404071998031003	**198006272008011006**

iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh SITI MARIYAM WILDA AL ALUF ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 24 Desember 2019

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
195208121980031006

Penguji II,

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I,M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Dr. Samsul Maarif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji IV,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

iv

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: SITI MARIYAM WILDA AL ALUF
NIM	: D03215032
Fakultas/Jurusan	: FTK/PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address	: mariyamaluf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINGKAT WUSTHA DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL AL FITHRAH SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2020

Penulis

(Siti Mariyam Wilda Al Aluf)

ABSTRAK

SITI MARIYAM WILDA AL ALUF (D03215032), 2019: ***Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya*****. Dosen pembimbing I Dr. Samsul Maarif, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapas besar pengaruh sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya.

Adapun permasalahan yang akan peneliti kembangkan antara lain: 1)Bagaimana sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah? 2)Bagaimana pembelajaran di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah? 3)Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat Wustha di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah?

Adapun untuk mendapatkan jawaban atas permasslahan diatas peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian data dengan prosedur spss yang melalui tahap uji validitas, uji releabilitas, uji normalitas, dan tahap terakhir untuk mengetahui hasil penelitian peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Kata kunci: *Sarana dan Prasarana, Efektivitas Belajar, Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah 7
F. Kegunaan Penelitian 8
G. Keaslian Pembahasan 9
H. Sistematika Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Sarana dan Prasarana 12
1. Pengertian Sarana dan Prasarana 12
2. Indikator Sarana dan Prasarana 15
3. Landasan Undang-Undang Sarana dan Prasarana 23
B. Efektivitas Belajar 43
1. Efektivitas 43
2. Belajar 30
3. Indikator Efektivitas Belajar 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa 46
D. Hipotesis Penelitian..... 47
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 48
B. Tempat dan Lokasi Penelitian..... 49
C. Variabel Penelitian 49
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling..... 51
E. Jenis dan Sumber Data..... 53
F. Teknik Pengumpulan Data..... 55
G. Instrumen Penelitian..... 56
H. Analisis Data 57
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 66
1. Sejarah Singkat Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya 66
2. Profil Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya..... 67
3. Visi dan Misi Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya .. 67
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya..... 68
5. Pendidik dan Tenaga Kendidikan 69
B. Penyajian..... 73
1. Sarana dan Prasarana..... 73
2. Efektivitas Belajar..... 77
3. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa 81
C. Analisis Data 82
1. Sarana dan Prasarana..... 82
2. Efektivitas Belajar..... 83
3. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa 85
D. Pembahasan..... 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sarana dan Prasarana..... 88
2. Efektivitas Belajar..... 89
3. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivtas belajar siswa..... 90

BAB V PENUTUP..... 91

A. Kesimpulan 91
B. Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA..... 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rasio Maximum Luas Lahan Siswa..... 22
Tabel 2.2 Rasio Maximum Luas Lahan Siswa Untuk SMP/Mts Yang Kurang Dari 15 Siswa Perombel..... 23
Tabel 2.3 Rasio Minimum Luas Lahan Siswa 25
Tabel 2.4 Rasio Minimum Luas Lahan Siswa Untuk SMP/Mts Yang Kurang dari 15 Siswa Perombel..... 26
Tabel 2.5 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Dan Prasarana 31
Tabel 2.6 Jenis, Rasio dan Deskripsi Ruang Perpustakaan..... 33
Tabel 2.7 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Dan Prasarana 38
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana 68
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik..... 69
Tabel 4.3 Validitas Sarana dan Prasarana..... 74
Tabel 4.4 Releabilitas Sarana dan Prasarana..... 74
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Instrumen Sarana dan Prasarana..... 75
Tabel 4.6 *Descriptive Statistics*..... 76
Tabel 4.7 Validitas Efektivitas Belajar 77
Tabel 4.8 Releabilitas Instrumen Efektivitas Belajar..... 78
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Instrumen Efektivitas Belajar 79
Tabel 4.10 *Descriptive Statistics*..... 79
Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel X Dan Variabel Y..... 81
Tabel 4.12 Uji Linieritas Variabel X Dengan Variabel Y 81
Tabel 4.13 Uji Normalitas Variabel X 82
Tabel 4.14 Analisis Variabel X..... 83
Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel Y 84
Tabel 4.16 Analisis Variabel Y..... 84
Tabel 4.17 Tabel Summary..... 86
Tabel 4.18 Tabel Anova..... 86
Tabel 4.19 *Tabel Coefficients* 92
Tabel 4.20 Pemberian Kompensasi Non Finansial 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.[1]

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan

[1] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), Hlm: 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. [2] Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar Peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan hasil tes. Efektifitas belajar yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti : gedung, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas

[2] Ibid. Hal 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti : halaman, taman, kebun, jalan menuju sekolah. Tetapi apabila digunakan secara langsung seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk lapangan olahraga maka itu termasuk prasarana pendidikan.[3]

Landasan hukum dikeluarkannya standar sarana dan prasarana yaitu berdasarkan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan berbunyi :

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Kemudian Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menenggah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana

[3] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm:49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kriteria minimum prasarana. Untuk menjamin terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenagkan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kriteria minimum yang yang harus dimiliki oleh sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) meliputi : ruang kelas,ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sikulasi dan tempat bermain/ berolahraga.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Menurut Imam Bafadal kegiatan pegelolaan sarana dan prasaran pendidikan meliputi: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan serta penataan.[4]Menurut Aan Komariyah dan Cepi Tratna

[4] Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran dan tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai.[5]

Pengertian belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[6]

Dari latar belakang diatas peneliti melakukan pra observasi melalui wawancara, dan mengamati bagaimana sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya. Lembaga ini termasuk lembaga yang sangat besar karena jumlah siswanya mencapai 1291 siswa. Namun yang sangat disayangkan ruang kelas yang digunakan oleh siswa tingkat wustha bergantian dengan tingkat ‘ulya dan ada beberapa sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan PERMENDIKNAS no. 24 tahun 2007. Sarana dan Prasarana juga sangat penting dalam menunjang efektivitas belajar.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas terfokus pada manajemen sarana prasarana dan efektivitas belajar siswa yang diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut :

[5] Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), hal. 34
[6] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1995), hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah?
2. Bagaimana efektivitas belajar di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah?
3. Sejauh mana pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat Wustha di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasakan rumusan masalah diatas maka tujuan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah
2. Untuk mengetahui efektivitas belajar di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas belajar siswa siswa kelas 3 tingkat Wustha di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustho Al-fithrah

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah.

c. Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah

2. Secara Praktis

Menambah pengetahuan yang lebih luas dalam bidang sarana dan prasarana dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai pengembangan dalam sarana prasarana untuk menunjang efektivitas belajar siswa.

E. Ruang lingkup dan batasan masalah

Untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada:

1. Pembahasan Tentang Sarana dan Prasarana :
   a. Definisi Sarana dan Prasarana
   b. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Urgensi Sarana dan Prasarana

d. Keadaan Sarana dan Prasarana di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah

2. Pembahasan Tentang Efektivitas Belajar Siswa

a. Definisi Efektivitas Belajar

b. Indikator Efektivitas Belajar

3. Pengaruh Sarana dan Prasarana di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah sebuah wawasan tentang "Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustho Al-Fithrah"

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, maka siswa dapat mendapatkan fasilitas sarana prasarana dengan baik dan dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Lembaga

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya sarana prasarana dalam menunjang efektivitas belajar siswa.

G. Keaslian Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian terdahulu, yakni:

1. Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di Sd Islam Al Syukro Universal. Varieble Y penelitian peneliti terdahulu adalah menunjang hasil belajar siswa sedangkan varieble Y penelitian peneliti saat ini adalah efektivitas belajar siswa. Objek penelitian peneliti terdahulu adalah Sd Islam Al Syukro Universal sedangkan objek penelitian peneliti saat ini adalah PDF (Pendidikan Diniyah Formal) tingkat *Wustho* Al-Fithrah Surabaya Metode penelitian peneliti terdahulu adalah metode kualitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti saat ini adalah metode kuantitatif.
2. Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mtsn Sleman Kab Sleman Di Magohuwarjo Di Yogyakarta Tahun 2013. Varieble Y penelitian peneliti terdahulu adalah meningkatkan proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan varieble Y penelitian peneliti saat ini adalah efektivitas belajar siswa. Objek penelitian peneliti terdahulu adalah Mtsn Sleman Kab Sleman Di Magohuwarjo Di Yogyakarta sedangkan objek penelitian peneliti saat ini adalah PDF (Pendidikan Diniyah Formal) Wustho Al-Fithrah Surabaya

3. Skripsi Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar Tahun 2017. Varieble Y penelitian peneliti terdahulu adalah pencapaian akreditasi "A" sedangkan varieble Y penelitian peneliti saat ini adalah efektivitas belajar siswa. Objek penelitian peneliti terdahulu adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sedangkan objek penelitian peneliti saat ini adalah PDF (Pendidikan Diniyah Formal) Wustho Al-Fithrah Surabaya.

   Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam judul yakni membahas tentang manajemen sarana dan prasarana akan tetapi dalam penelitian yang akan teliti saat ini lebih ke pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektifivitas belajar siswa.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami sistematika penulisan, skripsi ini di susun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori dan rujukan yang digunakan sebagai pendukung skripsi ini, yaitu: Pengaruh Manajemen Sarana dan Parasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data dan Informasi Penelitian, Cara Pengumpulan Data, Prosedur Analisis dan Interpretasi Data dan Keabsahan Data.

Bab IV penyajian data dan pembahasan, dalam bab ini disajikan mengenai hasil temuan-temuan yang ada di lapangan atau biasa disebut sebagai laporan hasil penelitian yang merupakan gambaran umum tentang subjek, penyajian data dan analisis tentang a) Pengertian manajemen sarana dan prasarana b) urgensi manajemen sarana dan prasarana c) efektivitas belajar siswa di Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya d) Pengaruh Manajemen Sarana dan Parasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya

Bab V penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Sarana dan Prasarana.

Menurut bahasa, Pendapat Bafadal dan Mulyasa tentang sarana dan prasarana pendidikan. "Sarana dan prasarana pendidikan ialah perangkat peralatan, bahari, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah"[7]

"Sarana ialah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran."[8]

Pendapata Daryanto tentang pengertian tentang sarana dan prasarana pendidikan. "Secara bahasa prasarana adalah alat yang secara tidak langsung juga menunjang untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan

[7] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 2

[8] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) Cet Ke-2, hlm. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olahraga, uang, dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat yang langsungmenunjang untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya."[9]

Pendapat Soetjipto dan Raflis Kosasi tentang sarana prasarana pendidikan. "Sarana dan prasarana pendidikan ialah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien."[10]

Menurut Sinambela sarana dan prasarana pendidikan ialahperangkat peralatan, bahari, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Menurut Thalib Kasan sarana pendidikan ialah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.[11]

---

[9] H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 51
[10]Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Cet. 4, hlm. 170
[11] Thalib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Studia press,2000), h.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya sarana ialah fasilitas yang menunjang pendidikan secara langsung contoh: media pembelajaran, buku, meja, papan, dll. Dan pengertian prasarana ialah fasilitas dasar yang menunjang proses pendidikan disekolah contoh: gedung, lapangan, taman, dll.

Menurut Ibrahim Bafadal sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan sekolah. Sedangkan sarana pendidikan adalah semua perabotan, bahan, alat yang secara langsung menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarpras terdiri dari :

a Lokasi atau tempat

b Gedung

c Bangunan sekolah

d Lapangan olahraga

e Ruang

f Buku

g Perpustakaan

h Laboratorium, dan sebagainya.[12]

[12] Bafadal Ibrahin, *Manajemen Perlengkapan sekolah : teori dan aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator Sarana dan Prasarana

Pendapat Ari H.Gunawan sarana dan prasarana pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis atau sifatnya.

a. Ditinjau dari fungsinya terhadap PBM, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Termasuk dalam prasarana pendidikan adalah tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung/bangunan sekolah, jaringan jalan, air, telepon, serta perabotan. Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM, seperti alat pelajaran, alat peraga, alat praktek dan media pendidikan.

b. Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik atau material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti: kendaraan, mesin tulis, computer, perabot, model, media, dan sebagainya. Fasilitas nonfisik yakni sesuatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atu dibendakan, yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, uang.

c. Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.[13]

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, Ibrahim mengklasifikasi sarana dan pendidikan menjadi beberapa macam sarana, yaitu ditinjau dari sudut:

a. Habis Tidaknya Dipakai

Apabila dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu:

1) Sarana Pendidikan yang Habis Dipakai

Yang dimaksud dari sarana pendidikan yang habis dipakaiialah bahan atau alat yang digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran.

2) Sarana Pendidikan Yang Tahan Lama

Yang dimaksud dari Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Contohnya adalah bangku, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

b. Bergerak Tidaknya Pada Saat Digunakan

1) Sarana Pendidikan yang Bergerak Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan

[13]Ari Gunawan, *Administrasi Sekolah*,(Jakarta : Rineka Cipta,1996), hal. 115-116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Sebagai contoh lemari arsip sekolah.

2) Sarana Pendidikan yang Tidak Bisa Bergerak Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu sekolah yang telah memiliki saluran dari PDAM. Semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relative tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

c. Hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar Ada dua jenis sarana pendidikan:

1) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, contohnya adalah kapur tulis, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar.

2) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung yang tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, contohnya seperti lemari arsip di kantor sekolah.

Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik, dan ruang laboratorium.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, contohnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parker kendaraan.

3. Landasan Undang-Undang Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Ada beberapa dasar manajemen sarana dan prasarana pendidikan :

a. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatakan :[14]

1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik (pasal 45).

2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 42 ayat (1) “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis

[14] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, op. cit., hlm. 31. 70 Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), cet. V, hal. 83-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pakai, serta perlengkapan lain yang diperlakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pasal 42 ayat (2) menyatakan "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tanggal 23 Mei 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai berikut :
   1) Sekolah/Madrasah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.
   2) Program pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam hal:
      a) Merencanakan, memenuhi dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan.
      b) Mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah/madrasah.

d) Menyusun skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing tingkat.

e) Pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan.

3) Seluruh program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disosialisasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

4) Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah/madrasahmeliputi :

a) Direncanakan secara sistematis agar selara dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu standar sarana dan prasarana.

b) Dituangkan dalam rencana pokok (master plan) yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangangannya.[15]

5) Beberapa hal yang diperlukam dalam Pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah:

a) Menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya.

[15]Ibid. 83- 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

c) Membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja.

d) Melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal.

e) Menyediakan pelayanan peminjaman dengan perpustakaan dari sekolah/madrasah lain baik negeri maupun swasta.

6) Pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kerusakan.[16]

7) Pengelolaan fasilitas fisik untuk kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan perkembangan ekstrakurikuler peserta didik dan mengacu pada standar sarana dan prasarana. Dari beberapa dasar hukum di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah setiap sekolah/ madrasah wajib memiliki sarana dan prasarana, dan dikelola sesuai dengan standar pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

[16]Ibid. 83- 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Standar Sarana Dan Prasarana Smp/Mts dalam "Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA. Standar sarana dan prasarana yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar yakni :

1) Lahan

a) Untuk SMP/MTs yang memiliki 15 sampai dengan 32 siswa per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap siswa seperti tercantum pada Tabel 1

Tabel 2. 1 Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Siswa

No	Banyak rom-bongan belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap siswa (m^2/siswa)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai
1	3	22,9	14,3	-
2	4-6	16,8	8,5	7,0
3	7-9	13,8	7,5	5,0
4	10-12	12,8	6,8	4,5
5	13-15	12,2	6,6	4,4
6	16-18	11,9	6,3	4,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	19-21	11,6	6,2	4,2
8	22-24	11,4	6,1	4,2
9	25-27	11,2	6,0	4,2

b) Untuk SMP/MTs yang memiliki kurang dari 15 siswa per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2

Tabel 2.2 Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Siswa per Rombongan Belajar

No	Banyak rom-bongan belajar	Luas minimum lahan (m^2)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai
1	3	1420	1240	-
2	4-6	1800	1310	1220
3	7-9	2270	1370	1260
4	10-12	2740	1470	1310
5	13-15	3240	1740	1360
6	16-18	3800	2050	1410
7	19-21	4240	2270	1520

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	22-24	4770	2550	1700
9	25-27	5240	2790	1860

c) Luas lahan yang dimaksud pada a) dan b) di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah/madrasah berupa bangunan dan tempat bermain/berolahraga.

d) Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan kesela-atan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

e) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.

f) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut.

   i. Pencemaran air, sesuai dengan PP RI No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.

   ii. Kebisingan, sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan.

   iii. Pencemaran udara, sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.

g) Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.

h) Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

2) Bangunan

a) Untuk SMP/MTs yang memiliki 15 sampai dengan 32 siswa per rombongan belajar, bangunan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap siswa seperti tercantum pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Siswa

No	Banyak Rom-bongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap siswa (m/siswa)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai
1	3	6,9	7,6	-
2	4-6	4,8	5,1	5,3
3	7-9	4,1	4,5	4,5
4	10-12	3,8	4,1	4,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	13-15	3,7	3,9	4,0
6	16-18	3,6	3,8	3.8
7	19-21	3,5	3,7	3,7
8	22-24	3,4	3,6	3,7
9	25-27	3,4	3,6	3,6

b) Untuk SMP/MTs yang memiliki kurang dari 15 siswa per rombongan belajar, lantai bangunan memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Siswa per Rombongan Belajar

No	Banyak rom-bongan belajar	Luas minimum lantai bangunan (m^2)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai
1	3	420	480	-
2	4-6	540	610	640
3	7-9	680	740	770
4	10-12	820	880	910
5	13-15	970	1040	1070

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	16-18	1140	1230	1230
7	19-21	1270	1360	1360
8	22-24	1430	1530	1530
9	25-27	1570	1670	1670

c) Bangunan memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:

i. koefisien dasar bangunan maksimum 30 %;

ii. koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;

iii. jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.

d) Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan berikut.

i. Memiliki struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ii. Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.

e) Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan berikut.

i. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.

ii. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan meliputi saluran air bersih. saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan.

iii. Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

f) Bangunan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.

g) Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan berikut.

i. Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.

ii. Setiap ruangan memiliki pengaturan penghawaan yang baik.

iii. Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.

h) Bangunan bertingkat memenuhi persyaratan berikut.

i. Maksimum terdiri dari tiga lantai.

ii. Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.

i) Bangunan dilengkapi sistem keamanan berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.

ii. Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.

j) Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt.

k) Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.

l) Kualitas bangunan minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU.

m) Bangunan sekolah/madrasah baru dapat bertahan minimum 20 tahun

n) Pemeliharaan bangunan sekolah/madrasah adalah sebagai berkut.

i. Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.

ii. Pemeliharaan berat, melipuli penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o) Bangunan dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:ruang kelas,ruang perpustakaan,ruang laboratorium IPA,ruang pimpinan,ruang guru,ruang tata usaha,tempat beribadah,ruang konseling,ruang UKS,ruang organisasi kesiswaan,jamban,gudang,ruang sirkulasi,tempat bermain/berolahraga.

Dari ruang-ruang yang telah disebutkan diatas, peneliti hanya mengambil ketentuan mengenai ruang-ruang yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar sebagaimana yang telah diatur dalam standar tiap ruang sebagai berikut:

a) Ruang Kelas

i. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

ii. Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.

iii. Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 32 siswa.

iv. Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m^2/siswa. Untuk rombongan belajar dengan siswa kurang dari 15 orang, luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimum ruang kelas adalah 30 m^2.Lebar minimum ruang kelas adalah 5 m.

v. Ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.

vi. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar siswa dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

vii. Ruang kelas dilengkapi sarana sebagaimana yang tercantum pada Tabel 5.

Tabel 2.5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi siswa	1buah/siswa	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa nyaman belajar.
1.2	Meja siswa	1buah/siswa	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung postur tubuh yang baik. Desain memungkinkan kaki siswa masuk dengan leluasa ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Lemari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut. Tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Papan pajang	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.
2	Media Pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.
3	Perlengkapan Lain		
3.1	Tempat sampah	1 buah/ruang	
3.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
3.3	Jam dinding	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		buah/ruang	
3.4	Kotak kontak	1 buah/ruang	

b) Ruang Perpustakaan

i. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan

ii. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu setengah kali ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m.

iii. Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.

iv. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah/madrasah yang mudah dicapai.

v. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 6

Tabel 2.6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Buku		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar/mata pelajaran/siswa, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekola h	Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas dan daftar buku teks muatan lokal yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota.
1.2	Buku panduan pendidik	1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersang-kutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	
1.3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah	Terdiri dari 70% non-flksi dan 30% fiksi. Banyak eksemplar/ sekolah/madrasah minimum: 1000 untuk 3-6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-18 rombongan belajar, 2500 untuk 19-24 rombongan belajar.
1.4	Buku referensi	20 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, ensiklopedi, buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
			statistik daerah, buku telepon, buku undang-undang dan peraturan, dan kitab suci.
1.5	Sumber belajar lain	20 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika.
2	Perabot		
2.1	Rak buku	1 set/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan siswa menjangkau koleksi buku dengan mudah.
2.2	Rak majalah	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi majalah. Memungkinkan siswa menjangkau koleksi majalah dengan mudah.
2.3	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi suratkabar. Memungkinkan siswa menjangkau koleksi suratkabar dengan mudah.
2.4	Meja baca	15 buah/sekolah	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Desain meja memungkinkan kaki siswa masuk dengan leluasa ke bawah meja.
2.5	Kursi baca	15 buah/sekolah	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
			nyaman belajar.
2.6	Kursi kerja	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.7	Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.8	Lemari katalog	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemarii katalog dapat diganti dengan meja untuk menempatkan katalog.
2.9	Lemari	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menam-pung seluruh peralatan untuk pengelolaan perpustakaan. Dapat dikunci.
2.10	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran minimum 1 m^2.
2.11	Meja multimedia	1 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menam-pung seluruh peralatan multimedia.
3	<u>Media Pendidikan</u>		
3.1	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari 1 set komputer (CPU, monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Buku inventaris	1 buah/sekolah	
4.2	Tempat sampah	1 buah/ruang	
4.3	Kotak kontak	1 buah/ruang	
4.4	Jam dinding	1 buah/ruang	

c) Ruang Laboratorium IPA

i. Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatanpembelajaran IPA secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.

ii. Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum satu rombongan belajar

iii. Rasio minimum luas ruang laboratorium IPA adalah 2,4 m/siswa. Untuk rombongan belajar dengan siswa kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m^2. Lebar minimum ruang laboratorium IPA adalah 5 m.

iv. Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan fasilitas untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

v. Tersedia air bersih.

vi. Ruang laboratorium IPA dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 7

Tabel 2.7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi	1 buah/siswa, ditambah 1 buah/guru	Kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan.
1.2	Meja siswa	1 buah/7 siswa	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan siswa secara berkelompok maksimum 7 orang
1.3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Luas meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh siswa dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyiapkan materi percobaan.
1.5	Lemari alat	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung semua alat. Tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Lemari bahan	1 buah/lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
			menampung semua bahan dan tidak mudah berkarat. Tertutup dan dapat dikunci.
1.7	Bak cuci	1 buah/2 kelom-pok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tersedia air bersih dalam jumlah memadai.
2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Mistar	6 buah/lab	Panjang minimum 50 cm, ketelitian 1 mm.
2.2	Jangka sorong	6 buah/lab	Ketelitian 0,1 mm.
2.3	Timbangan	3 buah/lab	Memiliki ketelitian berbeda.
2.4	Stopwatch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
2.5	Rol meter	1 buah/lab	Panjang minimum 5 m, ketelitian 1 mm.
2.6	Termometer 100 C	6 buah/lab	Ketelitian 0,5 derajat.
2.7	Gelas ukur	6 buah/lab	Ketelitian 1 ml.
2.8	Massa logam	3 buah/lab	Dari jenis yang berbeda, minimum massa 20 g.
2.9	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus, dan hambatan. Batas minimum ukur arus 100mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.10	Batang magnet	6 buah/lab	Dilengkapi dengan potongan berbagai jenis logam.
2.11	Globe	1 buah/lab	Memiliki penyangga dan dapat diputar. Diameter minimum 50 cm. Dapat memanfaatkan globe yang terdapat di ruang perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.12	Model tata surya	1 buah/lab	Dapat menunjukkan terjadinya gerhana. Masing-masing planet dapat diputar mengelilingi matahari.
2.13	Garpu tala	6 buah/lab	Bahan baja, memiliki frekuensi berbeda dalam rentang audio.
2.14	Bidang miring	1 buah/lab	Kemiringan dan kekasaran permukaan dapat diubah-ubah
2.15	Dinamometer	6 buah/lab	Ketelitian 0,1 N/cm.
2.16	Katrol tetap	2 buah/lab	
2.17	Katrol bergerak	2 buah/lab	
2.18	Balok kayu	3 macam/lab	Memiliki massa, luas permukaan, dan koefisien gesek berbeda.
2.19	Percobaan muai panjang	1 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data pemuaian minimum untuk tiga jenis bahan.
2.20	Percobaan optik	1 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena sifat bayangan dan mem-berikan data tentang keteraturan hubungan antara jarak benda, jarak bayangan, dan jarak fokus cermin cekung, cermin cembung, lensa cekung, dan lensa cembung. Masing-masing minimum dengan tiga nilai jarak fokus.
2.21	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab	Mampu memberikan data hubungan antara tegangan, arus, dan hambatan.
2.22	Gelas kimia	30 buah/lab	Berskala, volume 100 ml.
2.23	Model molekul	6 set/lab	Minimum terdiri dari atom hidrogen, oksigen,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	sederhana		karbon, belerang, nitrogen, dan dapat dirangkai menjadi molekul.
2.24	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Kaca dengan sumbu dan tutup.
2.25	Cawan penguapan	6 buah/lab	Bahan keramik, permukaan dalam diglasir.
2.26	Kaki tiga	6 buah/lab	Dilengkapi kawat kasa dan tingginya sesuai tinggi pembakar spiritus.
2.27	Plat tetes	6 buah/lab	Minimum ada 6 lubang.
2.28	Pipet tetes + karet	100 buah/lab	Ujung pendek.
2.29	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	Minimum tiga nilai perbesaran obyek dan dua nilai perbesaran okuler.
2.30	Kaca pembesar	6 buah/lab	Minimum tiga nilai jarak fokus.
2.31	Poster genetika	1 buah/lab	Isi poster jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1
2.32	Model kerangka manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm.
2.33	Model tubuh manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm. Organ tubuh terlihat dan dapat dilepaskan dari model. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh siswa.
2.34	Gambar/model pencernaan manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.35	Gambar/model sistem peredaran	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	darah manusia		model, maka dapat dibongkar pasang.
2.36	Gambar/model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.37	Gambar/model jantung manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.38	Gambar/model mata manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.39	Gambar/model telinga manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.40	Gambar/model tenggorokan manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.41	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.
4	Perlengkapan Lain		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	9 buah/lab	1 buah untuk tiap meja siswa, 2 buah untuk meja demo, 2 buah untuk di ruang persiapan.
4.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
4.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
4.4	Tempat sampah	1 buah/lab	
4.5	Jam dinding	1 buah/lab	

B. Efektivitas Belajar

1. Efektivitas

Pendapat Aan Komariyah dan Cepi Tratna Efktivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran dan tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai.[17]

Pengertian Efektivitas secara umum untuk menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut, sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Moore D.Kenneth Dalam Moh Syarif efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas

[17]Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya[18].

2. Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar bisa di definisikan sebagai berikut:

"Belajar ialah suatu proses uasaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya."[19]

3. Indikator Efektivitas Belajar

Menurut Sinambela yang dikatakan efektivitas pembelajaran apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektivan pembelajaran :

a. Ketercapaian ketuntasan belajar,
b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran),

[18] Syarif, Mohamad, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hal. 1
[19]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1995), hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Menurut Wotruba dan Wright dalam Yusufhadi Miarso, indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah :

a. Pengorganisasian materi yang baik
b. Komunikasi yang efektif
c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
d. Sikap positif terhadap siswa
e. Pemberian nilai yang adil
f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
g. Hasil belajar siswa yang baik.[20]

C. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa kelas 3 tingkat Wustha di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Al-Fithrah Surabaya

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia.

[20]Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara.Tesis.Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*. Hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan memang sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk ke dalam bagian-bagian yang harus dipenuhi dalamproses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan. Menurut pasal 19, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut perlu adanya sumber belajar yaitu fasilitas pembelajaran yang memadai.Dalam hal ini peran manajemen sarana dan prasarana sangat penting agar sarana dan prasarana yang ada dapat terpelihara dan difungsikan secara optimal.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh manajeman sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Al-Fithrah Surabaya, maka dilakukan uji hipotesis melalui asumsi sebagai berikut:

H_a : Hipotesi Kerja (H_a) : menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan rumusan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pengaruh manajeman sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Al-Fithrah Surabaya.

H_0(Hipotesis Nol) : menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan rumusan :tidak adanya pengaruh manajeman sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Al-Fithrah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitafif. Definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. [21] Penelitian kuantitatif lebih terfokus pada fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.[22]

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.[23] Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemugkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.[24] Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji

[21] 1 Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011),hal.2
[22] Ibid, hal. 53
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: CV Alfabeta, 2007),hal.12
[24] Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh manajemen sarana dan prasarana (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y). Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen sarana dan prasarana (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen srana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen srana dan prasarana (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu efektivitas belajar siswa (Y) di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya. Dan lokasi penelitian ini berada di Jl. Kedinding Lor 99, Surabaya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah manajemen sarana dan prasarana dengan jenis datanya yaitu rasio. Sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu efektivitas belajar siswa di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah dan jenis datanya yaitu berupa rasio, yaitu data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimpun semua ciri-ciri dari data nominal, data ordinal, dan data interval serta dilengkapi titik nol absolut dengan makna empiris.[25]

2. Definisi Operasional

Menurut Ibrahim Bafadal sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan sekolah. Sedangkan sarana pendidikan adalah semua perabotan, bahan, alat yang secara langsung menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarpras terdiri dari :

a. lokasi atau tempat
b. gedung
c. bangunan sekolah
d. lapangan olahraga
e. ruang
f. buku
g. perpustakaan
h. laboratorium, dan sebagainya.[26]

Menurut Sinambela yang dikatakan efektivitas pembelajaran apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektivan pembelajaran :

[25] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.22
[26] Bafadal Ibrahin, *Manajemen Perlengkapan sekolah : teori dan aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ketercapaian ketuntasan belajar,

b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran),

c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari satuan yang ingin diteliti.[27] Dan dalam penelitian, populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau *"target population*". Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran untuk kesimpulan penelitian kita.[28]

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya.

2. Sampel

Obyek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam penelitian ini tidak menjangkau seluruh objek. Untuk mengantisipasinya peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel adalah cara mengambil untuk

[27] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hal.119
[28] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga sampel yang didapat bisa mewakili populasi dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang sering dilakukan yaitu *probability sampling dan nonprobability sampling*.[29] *Probability sampling* dilakukan secara langsung dari populasi tanpa ditentukan terlebih dahulu atau diteliti dahulu struktur populasinya. *Nonprobability* sampling dilakukan dengan cara diteliti terlebih dahulu populasinya kemudian dianalisis strukturnya, dilakukan penggolongan terhadap kelompok yang sejenis, sehingga tiap kelompok itu dapat diwakili dalam sampel. [30] Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali kalau jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena bisa lebih menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun hanya meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi karena baik dari jumlah maupun karakteristiknya sampel tersebut mewakili populasi.[31] Jenis penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu cluster random sampling. Cluster random sampling adalah cara

[29] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta, 2004), hal.57.
[30] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012), hal. 223.
[31] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan. Cara ini memang efisien, karena penelitian dilakukan terhadap *clustercluster* atau kelompok sampel, dan bukan terhadap individu-individu yang sama.[32] Hal ini dikarenakan peneliti mengambil anggota sampel dari anggota populasi secara berkelompok (dalam kelas) dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena anggota populasi dianggap homogen.

Cara sederhana dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan Tabel Krejcie dan nomogram yang digunakan oleh Harry King. Dalam menentukan ukuran sampel Krejcie didasarkan atas kesalahan 5%, sehingga sampel yang didapat akan mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.[33] Jumlah populasi ada 108 siswa. Maka, peneliti mengambil sampel 80 siswa kelas 3 tingkat wustha Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya sampel tersebut di dapat dari tabel Krejcie.

3. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah

[32] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 222
[33] Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[34] Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian, terdapat berbagai teknik. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.[35] Dalam penelitaian ini peneliti menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Dokumentasi

Data dokumentasi biasanya berupa susunan kalimat, gambar, dan data. Dan dalam penelitian ini membutuhkan data-data berikut:

1) Profil Sekolah
2) Data sarana dan prasarana di sekolah

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif biasanya berupa angka. Dan dalam penelitian ini membutuhkan data jumlah inventaris sekolah.

2. Sumber Data

a. Data Primer adalah suatu informasi atau keterangan yang langsung di dapat responden. Data primer ini mencakup tentang sarana dan prasarana dan efektivitas belajar.

[34] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 55
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung didapat dari responden. Namun, data sekunder ini diambil dari beberapa teori yang tercantum dalam buku.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, buku, gambar dan lain sebagaianya.

2. Angket

Angket adalah data yang didapat melalui selebaran kusioner atau pertanyaan-pertanyaan yang terkait perihal sarana dan prasarana disekolah dan efektivitas belajar siswa. Amgket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.[36] Dalam skala pengukuran angket peneliti menggunakan skala *Likert*, yamg akan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8 Bobot nilai angket sarana dan prasarana

Jawaban Piihan	Nilai Bobot
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Tabel 9 Bobot nilai angket Efektivitas belajar siswa

Jawaban Piihan	Nilai Bobot
Sangat Baik	4
Baik	3
CukupBaik	2
Kurang Baik	1

Tabel 10 Interval Nilai Angket *Likert*

Kriteria	**Persentase**
Sangat baik	82% s.d. 100%
Baik	63% s.d. 81%
Cukup baik	44% s.d. 62%
Tidak baik	25% s.d. 43%

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah dan data sekolah. Dan peneliti menggunakan metode wawancara kepada pihak lembaga.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa soal atau angket yang yang diberikan kepada responden untuk mengetahui efektivitas belajar siswa. Untuk membuat angket perlu merumuskan kisi-kisi agar penelitian yang ingin diteliti mendapatkan hasil yang memuaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan agar angket tidak keluar dari konteks penelitian. Kisi-kisi akan diuraikan dalam tabe l sebagai berikut:

Tabel 10 kisi-kisi tentang variabel sarana dan prasarana

No.	Sub Variabel	Indikator
1	Sarana dan prasarana	a. Lokasi atau tempat b. Gedung c. Lapangan olahraga d. Ruang e. Buku f. Perpustakaan g. Laboratorium h. Media pembelajaran

Tabel 11 kisi-kisi variabel efektivitas belajar

No.	Sub Variabel	Indikator
1	Efektivitas belajar	a. Ketercapaian ketuntasan belajar, b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran), c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu atau beberapa kejadian terhadap sesuatu atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.[37] Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y sertaberpangkat satu. Analisi regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:[38]

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

[37] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.29
[38] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007),hal.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi liner sederhana tidak dapat dilanjutkan.

a. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dan pengujiannya adalah sebagai berikut:[39]

1) Untuk melakukan uji ini perlu dilakukan beberapa perhitungan dasar, yaitu rata-rata skor dan standar deviasi dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0\ f(x) = normal$

$H_1\ f\ (x) \neq normal$

1) Data disusun terlebih dahulu dari yang terkecil dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.

2) Menghitung Standar deviasi yang diperoleh dengan rumus:

$$Sd^2 = \frac{\sum(\mathrm{X} - \bar{\mathrm{X}})2}{\mathrm{n} - 1}$$

$$sd = \sqrt{Sd^2}$$

Dengan:

[39] Ibid, hal. 272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X= nilai masing-masing skor

$\bar{X}$= rata-rata nilai

3) Menghitung nilai Z skor dari masing-masing skor dengan rumus:

$$Z_{skor=\frac{X-\mu}{\sigma}}$$

μ = rata-rata populasi

σ = simpangan baku

Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang diperoleh dari :

$$a_2 = \frac{f}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{f}{n} - a_2$$

Dengan a_1 dan a_2 adalah kesalahan

4) Membandingkan nilai a_1 dengan D table, dengan kriteria:

H_o diterima jika a_1 maksimum ≤ D tabel

H_o ditolak jika a_1 maksimum > D table

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji t dimana yang mana variabel pertama dan keuda berskala interval. Skala interval adalah suatu skala yang memiliki rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak memiliki angka nol mutlak.[40] Menurut

[40] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel apabila datanya itu berbentuk interval atau rasio maka menggunakan uji t satu variabel.[41], sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:[42]

$$t = \frac{\bar{x} - \mu o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\bar{x}$ = Rata-rata

μ = Nilai yang dihipotesakan

s = Standart deviasi

n = Jumlah Sampel[43]

c. Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk[44]

Y= a + bX, dimana:

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

[41] Ibid, hal. 20
[42] Ibid, hal. 174
[43] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 19
[44] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X= Variabel bebas

a= Intersept

b= Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:[45]

$$a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2) - (\sum X)\,(\sum y)}{n\sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:[46]

2) Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

Uji ini berkaitan dengan *Sum of Squarres* dan *Mean Squarres. Sum* of Squarres yang berkaitan dengan regresi a dihitung dengan rumus:

$$SS_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Sum of Squarres yang berkaitan dengan regresi b/a dihitung dengan rumus:

$$SS_{b/a} = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum x)\ (\sum y)}{n}\right\}$$

$$SS_{sisa} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

Mean Squarres dihitung dengan rumus:

$$MS_a = \frac{SS_a}{dk\ SS_a}$$

[45] Irianto Agus, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 326
[46] Ibid, hal. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$MS_{b/a} = \frac{SS_{b/a}}{dk\ SS_{b/a}}$$

$$MS_{sisa} = \frac{SS_{sisa}}{dk\ SS_{sisa}}$$

Tahap akhir pengujian ini yaitu menghitung nilai F dengan rumus:

$$F = \frac{MS_{b/a}}{MS_{sisa}}$$

Setelah nilai F hitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya Hipotesis nol.

3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi pada regresi linier sederhana menggunakan rumus:[47]

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r= Koefisien korelasi pearson

X= Variabel bebas

Y= Variabel terikat

4) Uji Keberartian Koefisien

Uji keberartian koefisien diperoleh dengan rumus: [48]

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

[47] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal. 61
[48] Ibid, hal. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan hipotesis:

H_o= Koefisisen korelasi tidak signifikan

H_1= Koefisien korelasi signifikan

Dengan db = n-2

5) Dan Koefisien Determinasi pada Regresi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan:

$$KP = (KK)^2 x\ 100\%$$

KK adalah koefisien korelasi

6) Uji Statistik

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, yang dirumuskan dengan:[49]

$$F = \frac{b^2 x \sum(X - \bar{X})^2}{S^2 e}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a.\sum Y - b.\sum XY}{n-2}}$$

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

H_o= (tidak ada pengaruh antara X dan Y)

H_1= (ada pengaruh antara X dan Y)

b) Menentukan taraf nyata dan F tabel

[49] Ibid, hal. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas v_1= 1 dan v_2= n-2

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$

d) Menentukan nilai uji statistik

e) Membuat kesimpulan H_0 ditolak atau diterima

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 23 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENILITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang salah satu tujuannya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliah salafushsholeh.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan didikan yang akhlaqul karimah, maka dalam hidup dan kehidupan ini, pendidikan -khususnya agama Islam- dan tatanan hidup yang akhlaqul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya anak-anak.

Anak sebagai generasi penerus, dalam perkembangannya sangat membutuhkan pendidikan agama dan akhlaqul karimah sejak dini, guna melindungi diri dan kehidupannya, agar tidak terseret dalam arus globalisasi dan informasi yang menyesatkan.

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama Islam dan tata laku akhlaqul karimah, maka pada tahun 1985, Hadhrotusy Syaikh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH.Achmad Asrori Al Ishaqy ra. merintis berdirinya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, yang berlokasi di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya.

2. Profil Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Nama : Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha Al Fithrah

Alamat : Jl. Kedinding Lor No.99 Surabaya 60129

NSPDF. : 2213 5780 0015

NPSN : 69956421

Telepon : (031) 3715599

Email : pdfwustha.paf@gmail.com

Website : www.alfithrah99sby.org

3. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Visi

Membentuk Santri berkarakter *salaf* dan berwawasan *khalaf*

Misi

a. Menginternalisasikan nilai-nilai ajaran ulama salafus sholeh
b. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah ajaran ulama salafus sholeh
c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Berstandar Nasional
e. Mengembangkan kemampuan berbahasa asing, bahasa arab dan bahasa inggris
f. Meningkatkan layanan sarana prasarana bagi santri dan warga PDF Wustha Al Fithrah

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	24	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Kantor Staf	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Lab Komputer	1	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Kamar Mandi	14	Baik
10	Tempat wudhu	5	Baik
11	Papan Informasi	2	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Komputer	40	Baik
15	Printer	6	Baik
16	Papan tulis	24	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Papan Karya	24	Baik
18	Papan Mading	3	Baik
19	Lemari kelas	24	Baik
20	Lemari guru	9	Baik
21	Tv	3	Baik
22	Kipas Angin	11	Baik
23	Salon/speaker	10	Baik
24	Futsal	3 set	Baik
25	Alat musik	1 set	Baik
26	Kipas Angin	60	Baik
27	Ruang Multimedia	1	Baik
28	Ruang Serba Guna	1	Baik
29	Pos Satpam	1	Baik
30	Tempat Parkir	2	Baik
31	Ruang Baca Qur'an	1	Baik
32	Tempat Bermain	1	Baik
33	Catering	3	Baik
34	Ruang BP	1	Baik
35	Halaman Sekolah	1	Baik
36	Ruang PSB	1	Baik

5. Pendidik dan tenaga pendidik Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Tabel 4.2 Pendidik dan tenaga pendidik Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

No. Urut	Nama Asatidz	Mata Pelajaran	Kualifikasi Ijazah
1.	Muh Zailul Arif, S.Ud	Agama: Hadits	S1. Tasawuf
2.	A. Lukman Bahrowi, S.Ud	Agama: Akhlak, Hadits	S1. Tasawuf
3.	Hadori, S.Ud	Agama: Akhlak, Tauhid	S1. Tasawuf
4.	Khoiruddin, S.Ud	Agama: Akhlak	S1. Tasawuf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Moh. Faizin, S.Ud	Agama: Akhlak, Nahwu, shorof, Tauhid, Tarikh	S1. Tasawuf
6.	Nashiruddin, S.Ud., M.Pd	Agama: Nahwu, shorof, Fiqih	S2. PAI
7.	Achmad Ridlo, S.Pd.I	Agama: Al-Qur'an, Fiqih, MTK	S1. PAI
8.	Mul yadi, S.Pd.I	Agama: Al-Qur'an, Bhs. Arab	S1. PAI
9.	Ilyas Rohman, S.Ud	Bhs. Arab, Shorof	S1. Tafsir-Hadits
10.	Kowi, S.Ud	Agama: Shorof, Fiqih,	S1. Tafsir-Hadits
11.	Mohammad Nasir, S.Ud	Agama: Hadits, Fiqih, Nahwu	S1. Tafsir-Hadits
12.	M.Usman, S.Ud	Agama:Alqur'an, Shorof, Nahwu	S1. Tafsir-Hadits
13.	Mohammad Izzuddin, S.Pd.I	Agama: Nahwu, shorof, Akhlak	S1. MPI
14.	Ahmad Muchlasin, S.Ud	Agama:Alqur'an, Fiqih,	S1. Tafsir-Hadits
15.	Nur Yasin, S.Ud	Agama: Nahwu, sharof	S1. Tafsir-Hadits
16.	Pujiono, S.Ud	Agama:Fiqih, Shorof	S1. Tafsir-Hadits
17.	Rudy Irwanto, S.Pd	Matematika	S1. Matematika
18.	M.Syaifudin, S.Ud	Agama: Alqur'an,	S1. Tafsir-Hadits
19.	Supriyadi, S.Ud	Agama:Tarikh, Tafsir, Nahwu	S1. Tafsir-Hadits
20.	Zunan maulana Saputra, S.Hum	Bhs. Inggris	S1. Bhs. Inggris
21.	Muchlisin, S.Pd.I	Agama: Nahwu, shorof, I'lal	S1. MPI
22.	A Muzayin, S.Ud	Agama: Alqur'an, Fiqih	S1. Tafsir-Hadits
23.	A Fatikhul Amin Abdullah, M.Pd	IPS, PKn, Bhs. Indo, MTK	S2. IPS
24.	Ahmad Sohir, S.Ud	Agama: Alqur'an, Awrod	S1. Tafsir-Hadits
25.	Moch. Nuri Hidayat, S.Ud	MTK	S1. Tasawuf
26.	Ainul Yaqin, S.Pd.I	Bhs. Indonesia	S1. PAI
27.	M. Shodiq, S.Ud	Agama: Alqur'an, Awrod, Tasrif	S1. Tafsir-Hadits
28.	Pratama Surya Bagus Kusuma.,M.Pd	IPA	S2. Manajemen Pendidikan
29.	Syamsuddin, M.Pd	IPA, MTK, PKn	S2 IPA
30.	Nur Kholis, Lc.M.HI	Agama: Tauhid,	S2 agama
31.	Mochammad Anasunnajih, S.Ud	Agama: Alqur'an	S1. Tasawuf
32.	Akrom Said, S.Ag	Agama:Nahwu,	S1. Tasawuf
33.	Rohman, S.Ag	Agama: Akhlak, Tauhid, Nahwu	S1. Tasawuf
34.	Moch.Dony Dermawan, S.Hum	PKn, IPS	S1. Sejarah Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35.	Imanul Sulistiyo, S.Pd	Bhs.indo, PKn	S1. Bhs Indonesia
36.	Achmad Mustofa, M.Pd.I	Bhs. Arab	S2 Bhs arab
37.	Husnul Yaqin, S.Ag	Agama:Shorof, Nahwu, Akhlak	S1. Tasawuf
38.	Moh.Agus, M.Pd.I	Agama:	S2 PAI
39.	Bustanul Khoiriah, S.Pd	Agama: Risalah haid, Fiqih,	S1. MPI
40.	Nanik Fatimatus Zuhro', S.Ud	Agama:Alqu'an, Awrod, Tasrif	S1. Tafsir-Hadits
41.	Siti Mutiara, S.Ud	Agama: Nahwu, Awrod, Alqur'an	S1. Tafsir-Hadits
42.	Nur Mutmainnah, S.Ud	Agama: Nahwu, Alqur'an, Awrod	S1. Tasawuf
43.	Usman Muhammad, S.Ud	Agama: Nahwu, shorof	S1. Tafsir-Hadits
44.	Samuji, M.Ag	Agama: Alqur'an, Tafsir,	S1. Tafsir-Hadits
45.	Mochammad Rizal Fanani, S.Ud	Agama: Alqur'an, Tarikh	S1. Tasawuf
46.	Fauziyah, S.Hum	Agama: Bhs. Arab	S1. Tasawuf
47.	Mufarrohatus Shoimah, S.Pd	Agama:Alqur'an, Awrod, Tasrif	S1. Tasawuf
48.	Nurul Afifah, S.Ag	Agama: Alquran, Awrod, Tasrif	S1. Tasawuf
49.	Siti Mufarrohah, S.Ud	Agama: Alqur'an, Awrod, Tasrif	S1. Tafsir-Hadits
50.	Mustofa,S.Ud	Agama: Shorof, Awrod, Tasrif	S1. Tafsir-Hadits
51.	Eri Nur Aida, S.Pd	IPA	S1 IPA
52.	Nur Syafiqoh, S.Pd	Matematika	S1 Matematika
53.	Cholil Su'udi, S.Ag	Agama: Hadits, Akhlak	S1. Tasawuf
54.	Maulidatun Nuril Fitriya, S.Ag	Agama: Shorof, Rislah haid	S1. Tasawuf
55.	Zahir Abdullah, S.Th.I	Agama: Bhs. Arab	S1. Tafsir-Hadits
56.	Ali Ma'ruf	Agama: Akhlak, Hadits	Proses S1Agama
57.	Zainal Arifin	Agama: Fiqih, Nahwu,	S1 Bhs Inggris
58.	Mu'tasim	Agama: Alqur'an, Awrod, Tasrif	S1 PAI
59.	Miftahul Munir	Agama: Awrod, Akhlak	S1 PAI
60.	Nasruddin Ahmad	Agama: Alqur'a, Awrod, Tasrif	S1 PAI
61.	Hamidah, S.Ag	Agama: Alqur'an, Awrod, Tasrif	S1
62.	Abd. Rouf, S.Ag	Agama: tarikh syamail, Tasrif	S1
63.	Imroatul Mufidah	Agama: Alqur'an	S1Agama
64.	Ariyanto Multazam, S.Ag	Agama: Awrod, Tasrif	S1. Tasawuf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65.	Nurul Islamiyah, S.Pd	Agama: Nahwu, shorof, Awrod	S1
66.	Qudsiyah, S.Pd	Agama: Awrod, Tasrif	S1
67.	Nur Hanifah, S.Pd	Agama: Nahwu, Awrod	S1
68.	Nur Hasanah, S.Pd	Agama: awrod, Tasrif	S1
69.	Fatimatuz zahro, S.Ag	Agama: awrod, Tasrif	S1
70.	Imam Safi'i	Kabag.TU	Proses S1 Bhs. Indonesia
71.	Khotibul Umam, S.Pd.I	Staf TU	S1 MPI
72.	Siti Marhamah, S.Hum	Staf TU	S1
73.	Misbahuddin, S.Ag	Staf TU	S1
74.	Nur Halimah, S.Ag	Staf TU	S1. Tasawuf
75.	Lutfiyah, S.Pd	Agama: Pego, Awrod	S1
76.	Mas Syafi'I, S.Ud	Agama: Shorof, I'lal, fiqih	S1
77.	Syamsuli, S.Ag	Agama: Tauhid, Alqur'an	S1. Tasawuf
78.	Abdul Wahed, S.Ag	Agama: Pego, Nahwu, Awrod	S1
79.	Siti Izza Sholeha,	BK., Bhs. Inggris	S1 Psikologi Pendidikan
80.	M. Qusyairi, S.Ud	Agama: Tarikh syamail	S1 tafsir-Hadits
81.	Anisurrohman	Agama: Nahwu, Tarikh	Proses S1 S1. Tasawuf
82.	Kurdi	Agama: Pego, Awrod	Proses S1Agama
83.	Arista	Agama: Pego, Awrod, Tasrif	Proses S1Agama
84.	Jazilatul Lu'aly	Alqur'an	Ma'had Aly (anak khidmah)
85.	Sab'atul Jannah	Alqur'an	Ma'had Aly (anak khidmah)
86.	Fatim Furaidah	Alqur'an	Ma'had Aly (anak khidmah)
87.	Aslahatun Nuriyah	Alqur'an	Ma'had Aly (anak khidmah)
88.	Thoyyibatus Sariroh	Alqur'an	Ma'had Aly (anak khidmah)
89.	Fathurrohman	Guru Ekstrakurikuer	
90.	Kamalul Qomar	Guru Ekstrakurikuer	
91.	Saiful Arif	Guru Ekstrakurikuer	
92.	Imam Syafi'i	Guru Ekstrakurikuer	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ijazah Tertinggi	Jumlah
S3	-
S2	7
S1	75
D3	-
SMA/ Sederajat	-
Ma'had"aly	10

B. Penyajian

1. Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya

Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihrah Surabaya maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 40 siswa yang ada di lembaga. Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan sebanyak 31 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban yang memiliki poin masing-masing atau nilai bobot yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh respondeng maka peneiliti dapat melakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan spss versi 23. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji validitas dan reabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3 Uji Validitas

Nomor soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Nomor soal	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	,548	0,312	Valid	17	,684	0,312	Valid
2	,492	0,312	Valid	18	,682	0,312	Valid
3	,656	0,312	Valid	19	,598	0,312	Valid
4	,465	0,312	Valid	20	,477	0,312	Valid
5	,747	0,312	Valid	21	,323	0,312	Valid
6	,717	0,312	Valid	22	,721	0,312	Valid
7	,384	0,312	Valid	23	,422	0,312	Valid
8	,810	0,312	Valid	24	,914	0,312	Valid
9	,529	0,312	Valid	25	,881	0,312	Valid
10	,535	0,312	Valid	26	,585	0,312	Valid
11	,643	0,312	Valid	27	,819	0,312	Valid
12	,555	0,312	Valid	28	,521	0,312	Valid
13	,373	0,312	Valid	29	,890	0,312	Valid
14	,363	0,312	Valid	30	,960	0,312	Valid
15	,738	0,312	Valid	31	,569	0,312	Valid
16	,800	0,312	Valid				

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa r-hitung > r-tabel sehingga instrumen angket yang berjumlah 31 soal valid. Sedangkan releabilitas instrumen berdasarkan perhitungan spss versi 23 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Releabilitas Instrumen Sarana dan Prasarana

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	31

Berdasarkan perhitungan oleh SPSS versi 23 tersebut releabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,738 > 0,05 yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas instrumen yang diberikan 40 responden dari 100%.

Setelah dilakukan uji validitas dan releabilitas terhadap angket kelengkapan sarana dan prasarana dan diketahui bahwasannya butir pertanyaan adalah valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Peniliti telah menyebarkan angket kepada 80 siswa kelas 3 wustha, sehingga dapat memperoleh hasil penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Instrumen Sarana dan Prasarana

Butir soal	**Penilaian**				**Jumlah (N)**
	Sangat cukup(4)	**Cukup(3)**	**Kurang(2)**	**Sangat kurang(1)**	
1	65	15	0	0	80
2	30	50	0	0	80
3	58	22	0	0	80
4	21	59	0	0	80
5	56	24	0	0	80
6	52	28	0	0	80
7	44	34	0	0	80
8	49	31	0	0	80
9	41	39	0	0	80
10	62	18	0	0	80
11	66	14	0	0	80
12	51	29	0	0	80
13	67	13	0	0	80
14	62	18	0	0	80
15	63	17	0	0	80
16	54	26	0	0	80
17	39	41	0	0	80
18	61	19	0	0	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	64	16	0	0	80
20	46	34	0	0	80
21	50	30	0	0	80
22	49	31	0	0	80
23	51	29	0	0	80
24	58	22	0	0	80
25	44	36	0	0	80
26	31	49	0	0	80
27	38	42	0	0	80
28	36	44	0	0	80
29	42	38	0	0	80
30	29	51	0	0	80
31	45	35	0	0	80

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penilaian instrumen kelengkapan sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa dari 80 responden yang mengisi angket kelengkapan sarana dan prasarana yang berjumlah 31 butir soal, rata-rata memilih pilihan sangat cukup yang berbobot 4 poin dan cukup yang berbobot 3 poin. Tidak ada satupun responden yang memilih pilihan kurang dan sangat kurang.

Berikut adalah hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen kelengkapan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kelengkapan sarana dan prasarana	80	54	108	162	9862	123,28	,682	6,096	37,164
Valid N (listwise)	80								

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat dikethui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 80, nilai *minimum* (terkecil) adalah 108, nilai *maximum* (terbesar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 162, range (jarak antara data terkecil dan terbesar) data adalah 54, mean (rata-rata) adalah 123,28, *sum* (jumlah nilai keseluruhan) adalah 9862, dan standart deviation (sebaran data) adalah 6,096 yang mana dapat diartikan bahwa angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh reponden .

2. Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 *Wustha* Al Fithrah Surabaya

Uji validitas dan releabilitas digunakan untuk mengetahui efektivitas belajar siswa kelas 3 *wustha* di lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepadaa 80 siswa. Dalam hal tersebut peneliti membuat 9 butir pertanyaan dengan alternative jawaban yang setiap butir pertanyaan memiliki bobot nilai yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh responden, kemudian peneliti menghitung validitas dan releabilitas menggunakan spss versi 23. Berikut adalah hasil uji validitas dan releabilitas.

Tabel 4.7 Validitas Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,772	0,312	Valid
2	0,835	0,312	Valid
3	0,805	0,312	Valid
4	0,621	0,312	Valid
5	0,561	0,312	Valid
6	0,862	0,312	Valid
7	0,777	0,312	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	0,760	0,312	Valid
9	0,554	0,312	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa r-Hitung > r-Tabel sehingga instrumen angket berjumlah 37 butir soal valid. Sedangakan releabilitas instrumen berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 yaitu Sebagai berikut:

Tabel 4.8 Releabilitas Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
aCases	Valid	40	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,430	9

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di SPSS versi 23 tersebut releabilitas instrumen dapat dilihat dari Cronbach's Alpha sebesar 0.430 > 0.05 yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas yang diberikan kepada 40 responden dengan prosentase 100%.

Setelah dilakukan uji coba validitas dan releabilitas terhadap angket kinerja guru dan diketahui bahwa butir pertanyaan adalah valid dan reliabel, maka angket dapat disebarkan kepada responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti telah menyebarkan angket kepada seluruh guru sebanyak 80 siswa, sehingga diperoleh hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Butir soal	Penilaian				Jumlah (N)
	Sangat Penting (4)	Penting (3)	Cukup Penting (2)	Kurang Penting (1)	
1	69	11	0	0	80
2	63	17	0	0	80
3	57	23	0	0	80
4	54	26	0	0	80
5	50	30	0	0	80
6	67	13	0	0	80
7	59	21	0	0	80
8	42	38	0	0	80
9	57	23	0	0	80

Berdasarkan tabel 4.9 hasil penilaian instrumen kinerja guru dapat diketahui bahwa dari 80 responden yang mengisi angket kinerja guru yang berjumlah 9 soal, rata – rata memilih pilihan selalu yang berbobot 4 poin dan sering yang berbobot 3 poin. Tidak ada satupun dari ke 80 rerponden yang memilih pilihan kadang – kadang dan tidak pernah. Hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrument kinerja guru adalah sebagai berikut:

4.10 Tabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
jumlah	80	6	30	36	2678	33,48	,188	1,684	2,835
Valid N (listwise)	80								

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat dikethui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 80, nilai *minimum* (terkecil) adalah 30, nilai *maximum* (terbesar) adalah 36, *range* (jarak antara data terkecil dan terbesar) data adalah 6, *mean* (rata-rata) adalah 33,48, *sum* (jumlah nilai keseluruhan) adalah 2678, dan *standart deviation* (sebaran data) adalah 1,684 yang mana dapat diartikan bahwa angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh reponden.

3. **Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa kelas 3 wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya.**

Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibagikan kepada responden maka selanjutnya adalah melakukan uji normalitas yang mana untuk mengetahui data pada masing – masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnow*, dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui pola pengaruh antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat. Dua uji tersebut menggukan SPSS versi 23 berikut adalah hasilnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11 Uji Normaitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarana dan Prasarana	Efektivitas Belajar
N		80	80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	1,68249405	6,09189391
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,147
	Positive	,131	,147
	Negative	-,104	-,096
Test Statistic		,131	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,805	,682

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel sarana dan prasarana dan efektivitas belajar adalah 0,805 dan 0,682, dalam hal ini berarti kedua variabel berdistribusi normal sebab keduanya memiliki nilai lebib besar dari 0,05. Dengan demikian sebaran kedua variabel penelitian ini adalah nomal, sehingga dinyatakan normalitas dan memenuhi syarat untuk di uji lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji linieritas:

Tabel 4.12 Uji Linieritas Variabe X Dengan Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas belajar * sarana dan prasarana	Between Groups	(Combined)	70,318	18	3,907	1,551	,104
		Linearity	,318	1	,318	,126	,724
		Deviation from Linearity	70,000	17	4,118	1,635	.727
	Within Groups		153,632	61	2,519		
	Total		223,950	79			

Berdasarkan hasil analisis dari uji linieritas dapat diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,727. Nilai tersebut lebih besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daripada signifikansi yang telah telah ditentukan yakni 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_0 diterima Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara sarana dan prasarana dengan efektivitas belajar adalah linear.

C. Analisis Data

1. Sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya

Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasaran di Lembga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya peneliti melakukan analisis normalitas unuk bisa lanjut ke tahap analisis yang berikutnya yakni melakukan analisis data. Adapun hasilnya sebagai berikut :

4.13 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Varia belx	,157	80	,345	,753	80	0.699**

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil keseimpulan bahwasannya variabel x atau sarana dan prasarana bernilai sig. Kolmogrov- smirnov 0,300 > 0,05 dan sig. Shapiro-Wilk 0,565 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel x berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analisis uji-t yang menggunakan spss 23 satu variabel terkait sarana dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Analisis Variabel X

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Variabelx	180,867	79	,000	123,275	121,92	124,63

Dari tabel diatas terdapat hasil data analisis uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 180,867 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (180,867 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.

2. **Efektivitas belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Diniyah Kelas 3 Tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya**

Untuk mengetahui efektivitas belajar di Lembga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya peneliti melakukan analisis normalitas unuk bisa lanjut ke tahap analisis yang berikutnya yakni melakukan analisis data. Adapun hasilnya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel Y

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Variabely	,161	80	,650	,926	80	0.685**

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil keseimpulan bahwasannya variabel y atau efektivitas belajar bernilai sig. Kolmogrov- smirnov 0650 > 0,05 dan sig. Shapiro-Wilk 0,685 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel x berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analisis uji-t yang menggunakan spss 23 satu variabel terkait efektivitas belajar di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut :

Table 4.16 Uji Analisis Data Variabel Y

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Variabely	177,829	79	,000	33,475	33,10	33,85

Dari tabel diatas terdapat hasil data analisis uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (177,829 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

3. **Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya**

Sebelum melakukan analisis data pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di PDF Al Fithrah Surabaya, maka harus dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji *one sample kolomogrov-smirnov*, peneliti menggunakan ini karena uji ini dugunakan untuk menguji keselarasan. Uji normalitas ini dibantu dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Setelah diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya dapat dilakukan uji analisis untuk mengetahui Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Hasilnya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17 tabel Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898[a]	0,556	-,011	1,693

a. Predictors: (Constant), variabelx
b. Dependent Variable: variabely

Pada tabel *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,556 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,898 sehingga nilai persennya menjadi 89,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 89,8% variabel sarana da prasarana mempengaruhi efektivitas belajar siswa dan sisanya 10,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 4.18 tabel Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,318	1	680,318	18,875	,000[b]
	Residual	223,632	78	25,867		
	Total	223,950	79			

a. Dependent Variable: variabely
b. Predictors: (Constant), variabelx

Pada tabel *Anova* diperoleh nilai F hitung sebesar 18,875 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi efetivitas belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 19 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,192	3,857		8,347	,000
	variabelx	,510	,431	0.536	,333	,000

a. Dependent Variable: variabely

Pada tabel *Coefficient* diperoleh hasil sebagai berikut : Y= 32,192 + 0,510 (Y= Efektivitas belajar, X= Sarana dan Prasarana) konstanta sebesar 32,192 menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasarana maka efektivitas belajar adalah 32,192. Koefisien 0,510 menyatakan bahwasannya setiap penambahan 1 skor sarana dan prasarana akan meningkatkan efektivitas belajar siswa sebesar 0,510. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,536.

Dari hasil analisis tabel koefisien, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier antara sarana dan prasarana dan efektivitas belajar, yaitu:

Y= a + bX

= 32,192 + 0,510

= 32,70

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel sarana dan prasarana, dan efektivitas belajar siswa maka d apat digambarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

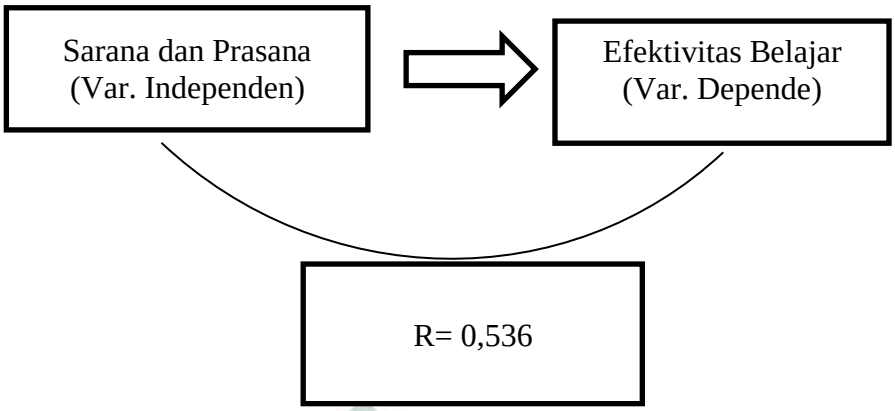

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar siswa yang signifikansi dengan pengaruh sebesar 0,536 atau 80,0% dengan kategori baik.

D. Pembahasan

1. Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal kelas 3 tingkat wustha Al Fithrah Surabaya

Menurut Ibrahim Bafadal sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan sekolah. Sedangkan sarana pendidikan adalah semua perabotan, bahan, alat yang secara langsung menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarpras terdiri dari :

A. Lokasi atau tempat
B. Gedung
C. Lapangan olahraga
D. Ruang
E. Buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Perpustakaan

G. Laboratorium

H. Media pembelajaran.[50]

Untuk mengetahui sarana dan prasaran yang telah diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya maka Peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 80 angket yang berisi 31 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan SPSS versi 23 dengan hasil $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (180,867 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.

2. Efektifitas Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal kelas 3 tingkat wustha Al Fithrah Surabaya.

Menurut Sinambela yang dikatakan efektivitas pembelajaran apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektivan pembelajaran :

a. Ketercapaian ketuntasan belajar,

[50] Bafadal Ibrahin, *Manajemen Perlengkapan sekolah : teori dan aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran),
c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Untuk mengetahui efektivitas belajar yang telah diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya maka Peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 80 angket yang berisi 9 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan SPSS versi 23 dengan hasil t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (177,829 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data penelitian yang berjudul berjudul "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya "

1. Sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah tergolong baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian hasil $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (180,867 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.
2. Efektivitas belajar siswa tergolong "baik". Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t -_{hitung} > t -_{tabel}$ (177,829 > 1,999) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwasannya semakin baik sarana dan prasarana lembaga maka berpengaruh pada efektivitas belajar siswa Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya. Hal ini terbukti dengan uji regresi linier sederhana yang mempunyai kontribusi t hitung sebesar 0,536 . Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,536.

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian dengan data yang diperoleh oleh peniliti, maka peneliti menyatakan :

1. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana memiliki potensi yang baik untuk menciptakan dan meningkatkan efektivitas belajar siswa. Sebab sarana dan prasarana mempunyai peran untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Maka dari itu, lembaga harus memiliki fasilitas sarana dan prasrana yang baik yang mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa.
2. Untuk penilitian selanjutnya, hasil peneilitian ini dapat digunakan sebagai refrensi, petunjuk, dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008)

E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

Ibrahim Bafadal, Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003)

Aan Komariyah dan Cepi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif, (Bandung : Bumi Aksara, 2005)

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1995)

Appley A, Lawrence, dan Oey Liaang Lee, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Ibrahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) Cet Ke-2

H. M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Soetjipto dan Raflis Kosasi, Profesi Keguruan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Cet. 4

Thalib Kasan, Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan, (Jakarta : Studia press,2000)

Asrohah Hanun, Manajemen Mutu Pendidikan, (Surabaya : CV. Cahaya Intan XII, 2014)

Rohiat, Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006)

Ari Gunawan, Administrasi Sekolah,(Jakarta : Rineka Cipta,1996)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, op. cit., hlm 31. 70 Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), cet. V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aan Komariyah dan Cepi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif, (Bandung : Bumi Aksara, 2005),

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1995)

Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011)

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis,(Bandung: CV Alfabeta, 2007)

Nurul Zuriyah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Ari Gunawan, Administrasi Sekolah,(Jakarta : Rineka Cipta,1996)

Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis,(Bandung: Alfabeta, 2004)

Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Thesis, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,

Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Thesis, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: Kencana, 2007)

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)

Irianto Agus, Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya, (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara,2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id